

■■ RANGKUMAN MATERI

Sejarah Indonesia — SMK Semua Jurusan

BAB 4 : ORDE BARU DAN REFORMASI (1966–Sekarang)

Slide 1 Pengantar

Slide 2 Orde Baru

Slide 3 Reformasi

Pengantar

Setelah jatuhnya Soekarno pasca G30S/PKI 1965, Indonesia memasuki era baru di bawah kepemimpinan Soeharto yang dikenal sebagai **Orde Baru (1966–1998)**. Era ini ditandai stabilitas politik dan pembangunan ekonomi pesat, namun juga praktik otoriter dan KKN. Orde Baru akhirnya runtuh akibat krisis ekonomi 1998 dan gelombang **Reformasi** yang membuka era demokrasi Indonesia modern.

■ Fakta Penting Bab 4

■ Orde Baru	1966 — 1998 (32 tahun di bawah Soeharto)
■ Era Reformasi	1998 — Sekarang
■ Dasar Hukum	Kembali ke UUD 1945 secara murni dan konsekuensi
■■ Presiden Orba	Soeharto (dipilih 7 kali oleh MPR)
■■ Runtuhnya Orba	Krisis moneter 1997–1998, demonstrasi mahasiswa besar-besaran
■■ Reformasi	Soeharto mundur 21 Mei 1998, digantikan B.J. Habibie

Slide 2 — Era Orde Baru (1966–1998)

Lahirnya Orde Baru

Supersemar (11 Maret 1966) menjadi tonggak lahirnya Orde Baru. Letnan Jenderal Soeharto menerima mandat dari Soekarno untuk memulihkan keamanan. PKI dibubarkan, tokoh-tokoh Soekarno disingkirkan, dan Soeharto secara bertahap mengambil alih kekuasaan penuh. Pada **27 Maret 1968**, Soeharto resmi dilantik sebagai Presiden RI ke-2.

Kebijakan-Kebijakan Utama Orde Baru

Bidang	Kebijakan	Dampak
Politik	Dwifungsi ABRI — militer aktif di pemerintahan sipil. Hanya 3 partai: Golkar, PPP, PDI.	Stabilitas politik terjaga tapi demokrasi terkekang. Oposisi dibungkam.
Ekonomi	Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun) I–VI. Revolusi Hijau di sektor pertanian.	Pertumbuhan ekonomi tinggi. Indonesia sempat swasembada pangan (1984).
Pendidikan	Wajib belajar 6 tahun, lalu 9 tahun. Inpres SD — ribuan sekolah dasar dibangun.	Angka melek huruf meningkat drastis. Kualitas SDM membaik.
Sosial	Transmigrasi besar-besaran dari Jawa ke luar Jawa.	Pemerataan penduduk, namun menimbulkan konflik sosial di beberapa daerah.
Hukum	Peradilan tidak independen. Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) merajalela.	Ketidakadilan hukum. Keluarga & kroni Soeharto menguasai ekonomi.

Runtuhnya Orde Baru (1997–1998)

- **Krisis moneter 1997** — Rupiah anjlok drastis. Harga kebutuhan pokok melonjak. Pengangguran meledak.
- **Demonstrasi mahasiswa** — Ribuan mahasiswa turun ke jalan menuntut reformasi dan pengunduran diri Soeharto.
- **Tragedi Trisakti (12 Mei 1998)** — 4 mahasiswa Universitas Trisakti tertembak saat demonstrasi.
- **Kerusuhan Mei 1998** — Kerusuhan besar melanda Jakarta dan kota-kota besar lain.
- **21 Mei 1998** — Soeharto resmi mengundurkan diri setelah 32 tahun berkuasa. B.J. Habibie dilantik sebagai Presiden.

Slide 3 — Era Reformasi (1998–Sekarang)

Tuntutan & Agenda Reformasi

Era Reformasi lahir dari tuntutan rakyat untuk perubahan menyeluruh sistem pemerintahan. Empat tuntutan utama yang dikenal sebagai '**Agenda Reformasi**' adalah:

1. **Amandemen UUD 1945** — Perubahan konstitusi agar lebih demokratis dan membatasi kekuasaan presiden.
2. **Penghapusan Dwifungsi ABRI** — Militer kembali ke fungsi pertahanan, tidak lagi di ranah politik.
3. **Pemberantasan KKN** — Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme harus diberantas secara hukum.
4. **Otonomi Daerah** — Desentralisasi kekuasaan dari pusat ke daerah.

Presiden-Presiden Era Reformasi

No.	Nama Presiden	Periode	Hal Penting
1	B.J. Habibie	1998–1999	Kebebasan pers, lepasnya Timor Timur (1999), reformasi awal.
2	Abdurrahman Wahid (Gus Dur)	1999–2001	Demokratisasi, hubungan luar negeri aktif. Dimakzulkan MPR.
3	Megawati Soekarnoputri	2001–2004	Presiden perempuan pertama RI. Pemilu langsung pertama 2004.
4	Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)	2004–2014	2 periode. Pertumbuhan ekonomi stabil. Pemberantasan korupsi via KPK.
5	Joko Widodo (Jokowi)	2014–2024	2 periode. Pembangunan infrastruktur masif. Ibu kota baru (IKN).
6	Prabowo Subianto	2024–Sekarang	Melanjutkan program pembangunan nasional.

Perbandingan Orde Baru vs Era Reformasi

Aspek	Orde Baru	Era Reformasi
Sistem Politik	Otoriter, satu partai dominan (Golkar)	Multipartai, demokratis
Kebebasan Pers	Dikekang, sensor ketat	Bebas, pers terbuka
HAM	Banyak pelanggaran HAM	Dibentuk Komnas HAM, UU HAM

Militer	Dwfungsi ABRI aktif berpolitik	TNI kembali ke fungsi pertahanan
Pilpres	Dipilih MPR (tidak langsung)	Dipilih rakyat langsung (sejak 2004)
Otonomi Daerah	Sentralisasi penuh	Desentralisasi — daerah lebih mandiri

■ Nilai yang Dapat Dipetik

- ✓ **Kekuasaan tanpa batas** cenderung melahirkan korupsi dan penindasan — sistem checks and balances sangat penting.
- ✓ **Suara rakyat** adalah kekuatan terbesar dalam demokrasi — reformasi 1998 membuktikan hal ini.
- ✓ **Demokrasi** harus terus dijaga dan dirawat oleh setiap generasi, termasuk generasi muda saat ini.